

PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI KABUPATEN MALANG PERIODE 2013-2017

Oleh:

Nurul Yulianti*)

Jeni Susyanti**)

Muhammad Khoirul ABS***)

Email: nuyulianti@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research has purpose to know the influence of number of credit given and Non Performing Loan (NPL) toward benefit rank to the Village Unit Cooperatives (KUD) in Malang Regency for the 2013-2017 period. This research is a kind of quantitative research which use multiple linear regression analysis. Taking sample of this research use purposive sampling technique which is technique of taking sample based on certain criteria and got six cooperatives from 31 cooperatives as population.

The results show there is a significant effect between the amount of credit given to the level of profit. Non Performing Loans (NPL) have a significant effect on the level of profit. Based on the results of the research obtained, it is suggested to the cooperatives to maintain their credit quality and more selective in providing credit to their customers. And then to put more emphasis on the principle of vigilance in carry out lending activities. So that, the credit provided is not a lot of failure or problematic which can lead to increased NPL value.

Keywords: Amount of Credit given, Non Performing Loan (NPL) and Rate of Profit.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi di Indonesia tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat pedesaan yang berwatak sosial. Keberadaannya berdasarkan asas kekeluargaan dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip gerakan ekonomi kerakyatan untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 3, “Tujuan koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945”. Dari tujuan itulah, badan usaha koperasi memiliki tugas membantu pemerataan perekonomian Indonesia. Salah satunya dengan memberikan kredit kepada anggota atau pinjaman sebagai modal usaha anggota/masyarakat. Karena kesejahteraan anggota dan masyarakat merupakan tujuan utama dari koperasi, maka mencari

keuntungan bukanlah ukuran utama kesejahteraan anggota. Meskipun demikian, koperasi juga tidak ingin mengalami kerugian.

Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang yang mayoritas bergerak dalam bidang jasa sangat berdampak baik terhadap kemajuan perekonomian setempat. Kegiatan usaha dengan beberapa unit usaha menjadikan KUD sebagai wahana para petani mencapai harapan agar dapat meningkatkan hasil pertanian dan meningkatkan kesejahteraan hidup petani. Beberapa unit usaha yang dimaksud yang biasanya terdapat di KUD di antaranya kemitraan dan kredit program, perdagangan umum dan jasa, bidang simpan pinjam dan lain-lain.

Dalam kegiatan unit usaha simpan pinjam, KUD memberikan kredit usaha dan pengelolaan simpanan berupa tabungan bagi anggota maupun calon anggota dilakukan untuk membantu meringankan dan menjamin kehidupan anggota maupun calon anggotanya. Dalam hal ini, KUD dituntut agar lebih baik dan teliti dalam memberikan kredit kepada nasabah. Apabila kebutuhan anggota koperasi terpenuhi, maka kesejahteraan anggota koperasi semakin meningkat pula. Dengan cara tersebut dapat dikatakan bahwa memajukan kesejahteraan anggotanya berarti koperasi juga memajukan kesejahteraan masyarakat sekitar dan memajukan tatanan perekonomian nasional.

Rumusan Masalah

1. Apakah jumlah kredit yang diberikan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang periode 2013-2017?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap tingkat keuntungan pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang periode 2013-2017?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kredit yang diberikan terhadap tingkat keuntungan pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap tingkat keuntungan pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang periode 2013-2017.

Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktik di lapangan.
2. Bagi koperasi dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan pemberian kredit koperasi.
3. Bagi pihak lain, dengan adanya hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai sumber acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang serupa.

TINJAUAN TEORI

Kredit

UU Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan tentang pengertian kredit, “kredit adalah penyediaan uang atau angsuran yang dapat dipersamakan dengan hal itu, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kredit antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi angsurannya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga yang telah ditentukan”.

Kasmir (2013:88) menjelaskan tujuan dari pemberian kredit, diantaranya:

1. Mendapatkan keuntungan
Keuntungan didapat dari aktivitas kredit, diterima dalam bentuk bunga maupun biaya-biaya administrasi saat pemberian kredit berlangsung.
2. Membantu usaha debitur
Hal ini dilakukan untuk keperluan dana debitur dalam menjalankan usahanya.
3. Membantu pemerintah
Hal ini dilakukan untuk membantu meningkatkan pembangunan pada semua sektor.

Adapun fungsi dari pemberian kredit kepada nasabah menurut Kasmir (2013:89) di antaranya “untuk meningkatkan daya guna uang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran barang, alat stabilitas ekonomi, meningkatkan gairah usaha, meningkatkan pemerataan pendapatan dan meningkatkan hubungan internasional”.

Non Performing Loan (NPL)

Menurut (Siamat, 2004 dalam Mahardika, 2014) mengatakan bahwa “*Non Performing Loan* atau kredit bermasalah merupakan kredit yang mengalami kesulitan dalam pelunasan akibat adanya kesenjangan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan debitur seperti kondisi ekonomi yang buruk”.

Yang termasuk dalam *Non Performing Loan (NPL)* adalah kredit kurang lancar, kredit diragukan, kredit tidak tertagih dan kredit macet. Peningkatan NPL dalam jumlah yang besar dapat menyebabkan masalah bagi keberlangsungan kesehatan koperasi. Jika kondisi di mana NPL cenderung tinggi maka semakin kecil kredit yang akan diberikan oleh koperasi. Oleh karena itu, koperasi dituntut untuk selalu menjaga kredit agar tidak dalam posisi NPL yang tinggi. Jika terus menerus terjadi kredit bermasalah, maka koperasi akan beresiko terjadi kerugian.

Keuntungan

Sitio dan Tamba (2001:77) “menurut teori laba, tingkat keuntungan pada setiap perusahaan biasanya berbeda pada setiap jenis industri, baik perusahaan yang bergerak di bidang tekstil, baja, komputer, alat kantor, dan lain-lain. Sesuai dengan konsep koperasi, maka perusahaan koperasi akan memperoleh laba dari hasil efisiensi manajerial, karena orientasi usahanya lebih menekankan pada

pelayanan usaha yang dapat memberikan manfaat dan kepuasan bersama para anggotanya”.

Menurut Kasmir (2013:257), “Keuntungan dari koperasi adalah bunga yang dibebankan kepada peminjam. Di samping itu, keuntungan lainnya adalah memperoleh biaya-biaya administrasi yang dibebankan kepada peminjam. Kemudian keuntungan diperoleh dari hasil investasi lain yang dilakukan di luar kegiatan peminjaman. Keuntungan akan diberikan sesuai dengan jumlah yang dipinjam dalam suatu periode. Semakin besar pinjaman, maka pembagian keuntungannya pun semakin besar begitu pula sebaliknya.”

Hipotesis Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat diajukan pada penelitian ini yaitu:

H₁ : Jumlah kredit yang diberikan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan

H₂ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap tingkat keuntungan

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada KUD di Kabupaten Malang Periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juni 2018.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua KUD yang berada di Kabupaten Malang dengan berjumlah 31 koperasi.

Sampel

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada periode penelitian 2013-2017.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) yang memberikan respon dan menerima untuk dijadikan sebagai obyek penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka sampel yang digunakan sebanyak 6 KUD di Kabupaten Malang.

Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat keuntungan. Tingkat keuntungan adalah selisih antara pendapatan dan pengeluaran di mana pendapatan tersebut diperoleh dari banyaknya jumlah kredit yang diberikan dan usaha-usaha yang dilakukan.

Variabel Independen (X)

1. Jumlah Kredit yang Diberikan (X1)
Pemberian kredit adalah kegiatan yang dilakukan koperasi dalam memberikan kredit kepada anggota atau calon anggota yang dapat memberikan keuntungan bagi pihak koperasi.
2. *Non Performing Loan* (NPL) (X2)
Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah adalah kredit yang mengalami resiko tidak terbayarnya angsuran karena faktor-faktor di luar kemampuan debitur. Rumus perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data catatan maupun dokumen yang diperlukan dalam perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18980615
Most Extreme Differences	Absolute	,210
	Positive	,210
	Negative	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		1,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, nilai uji *Kolmogorov Smirnov Z* menunjukkan nilai $0,143 > 0,05$, maka bisa disimpulkan model terdistribusi dengan normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_1	,977	1,024
	Ln_2	,977	1,024

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan model tidak melanggar asumsi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,091	,423		-,216	,831
	Ln_1	,007	,021	,062	,328	,745
	Ln_2	-,021	,016	-,252	-1,346	,190

Berdasarkan nilai signifikansi dari 2 variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, dikarenakan signifikansi semua variabel *independent* lebih dari 0,05.

3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965(a)	,931	,926	,19671	,741

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,741.

Berdasarkan *output* tersebut, diketahui nilai *Durbin Watson (DW)* yaitu sebesar 0,741. Selanjutnya dicari nilai d_U dan d_L . Dengan $n = 30$ dan $k = 2$ diperoleh:

$$d_L = 1,2837$$

$$d_U = 1,5666$$

$$4 - d_L = 4 - 1,2837 = 2,7163$$

$4 - d_U = 4 - 1,5666 = 2,4334$, maka DW statistik terletak pada *range*:

Hasil Pengujian DW Statistik

	Range	Keterangan
$0 < d < d_L$	$0 < 0,741 < 1,2837$	Sesuai
$d_L \leq d \leq d_U$	$1,2837 \leq 0,741 \leq 1,5666$	Tidak Sesuai
$4 - d_L < d < 4$	$2,7163 < 0,741 < 4$	Tidak Sesuai
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	$2,4334 \leq 0,741 \leq 1,2837$	Tidak Sesuai
$d_U < d < 4 - d_U$	$1,5666 < 0,741 < 1,5666$	Tidak Sesuai

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan Hasil Pengujian DW Statistik, DW Statistik terletak pada *range* $0 < d < d_L$ ($0 < 0,741 < 1,2837$) yang artinya dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi positif.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6,908	,588		11,752	,000
	Ln_1	,526	,029	,934	18,273	,000
	Ln_2	-,060	,022	-,138	-2,708	,012

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas Jumlah Kredit yang Diberikan (Ln_1) sebesar 0,526, NPL (Ln_2) sebesar (-0,060), dan konstanta sebesar 6,908. Dari hasil tersebut, dapat dibuat sebuah persamaan regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi linier berganda tersebut:

$$Y = 6,908 + 0,526X_1 - 0,060X_2 + e$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa :

1. $\alpha = 6,908$, artinya jika variabel jumlah kredit yang diberikan dan variabel NPL bernilai nol, maka variabel tingkat keuntungan (Y)

adalah sebesar 6,908.

2. $\beta_1 = 0,526$, artinya jika Jumlah Kredit yang Diberikan (X_1) meningkat Rp. 1, maka variabel Tingkat Keuntungan (Y) akan meningkat sebesar Rp. 0,526 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Jumlah Kredit yang Diberikan dan Tingkat Keuntungan.
3. $\beta_2 = -0,060$, artinya jika NPL (X_2) meningkat sebesar 1%, maka variabel Tingkat Keuntungan (Y) akan menurun sebesar 0,060% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara NPL dan Tingkat Keuntungan.

5. Uji T (Secara Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	11,752	,000
	Ln_1	18,273	,000
	Ln_2	-2,708	,012

Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) pada tabel di atas dapat memberikan beberapa keputusan, antara lain:

1. Jumlah Kredit yang Diberikan
Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 18,273 dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$, H_1 diterima artinya secara parsial jumlah kredit yang diberikan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat keuntungan.
2. NPL
Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar -2,708 dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,012 < 0,05$, H_2 diterima artinya secara parsial NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat keuntungan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Jumlah Kredit yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Keuntungan pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang periode 2013-2017.

2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Keuntungan pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang periode 2013-2017.

Keterbatasan

Penelitian ini pastinya masih memiliki keterbatasan yang dapat dipertimbangkan lagi untuk para peneliti selanjutnya supaya memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor saja yang mempengaruhi Tingkat Keuntungan, yakni Jumlah Kredit yang diberikan dan *Non Performing Loan* (NPL).
2. Periode dalam penelitian ini hanya 5 tahun.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang.

Saran

Berdasarkan hasil analisis, pengujian, pembahasan dan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diusulkan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada pihak koperasi
Bagi pihak koperasi agar dapat menjaga kualitas kreditnya dan lebih selektif dalam memberikan kredit kepada nasabahnya. Pihak koperasi untuk lebih menekankan prinsip kewaspadaan dalam melakukan aktivitas pemberian kredit supaya kredit yang diberikan itu tidak banyak mengalami kegagalan atau bermasalah. Serta untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi kredit bermasalah, pihak koperasi dapat mencegahnya dengan melalui metode-metode dalam upaya menangani kredit yang bermasalah dengan menyusun strategi yang tepat agar jika mungkin kerugian itu terjadi dapat dihindari saat terjadi kredit bermasalah sekalipun.
2. Bagi akademisi
Bagi para peneliti selanjutnya, khususnya yang berminat dan tertarik untuk mendalami tentang “pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap tingkat keuntungan”, diharapkan menambah subjek penelitian agar menjadi lebih luas dan penelitian lanjutan dilakukan dengan meluaskan periode pada sampel dan data penelitian agar dapat diketahui hasilnya akan sama atau tidak.



Daftar Pustaka

- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mahardika, I Made Agus. 2014. *Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penyaluran Kredit Terhadap Laba Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. Universitas Pendidikan Ganesha. Denpasar.
- Pemerintah Indonesia. 1992. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 25. Sekretaris Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Pengertian Kredit. Lembaran Negara RI Tahun 1998, No. 10. Sekretaris Negara. Jakarta.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Nurul Yulianti*) Adalah alumnus Fakultas Ekonomi Unisma
Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma
Muhammad Khoirul ABS***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma